

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti memperoleh kesimpulan dari penelitian mengenai hubungan konsep diri dengan interaksi sosial pada siswa kelas X di MAN 1 Kota Kediri sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Dari hasil perhitungan kategorisasi pada variabel konsep diri, dapat dinyatakan bahwa tingkat konsep diri pada siswa kelas X MAN 1 Kota Kediri berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak sebanyak 125 siswa dengan persentase 66% yang berarti bahwa aspek konsep diri yaitu kepuasan fisik dan persepsi individu akan dirinya telah terpenuhi namun belum secara keseluruhan.
2. Dari hasil perhitungan kategorisasi pada variabel interaksi sosial, dapat dinyatakan bahwa tingkat interaksi sosial pada siswa kelas X MAN 1 Kota Kediri berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 130 siswa dengan persentase 68% yang berarti bahwa aspek interaksi sosial yaitu tujuan dan rasa emosional yang sama dan penyesuaian individu terhadap kelompok telah terpenuhi dan berjalan dengan baik.
3. Berdasarkan analisis regresi pada tabel *correlations*, diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Kemudian, berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  *pearson correlation* yaitu nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , didapatkan hasil  $0,616 > 0,142$

sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel konsep diri dengan variabel interaksi sosial. Dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,616 dapat diartikan bahwa konsep diri memberikan kontribusi sebesar 61,6% terhadap interaksi sosial, sedangkan sisanya sebesar 38,4% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu hubungan individu dengan orang lain serta kelompok sosial yang dimiliki yang keduanya tidak diteliti dalam penelitian ini. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan interaksi sosial pada siswa kelas X MAN 1 Kota Kediri, yang berarti bahwa semakin positif konsep diri maka semakin baik interaksi sosial yang terjadi, begitu pula sebaliknya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

### **a. Bagi Siswa**

Bagi para siswa, sebaiknya dapat lebih menanamkan nilai-nilai positif dalam diri dan lebih menghargai setiap sisi dalam diri agar bisa memunculkan rasa bangga dan energi positif, sehingga bisa tetap menjaga sosialisasi dan interaksi dengan orang lain sebagai sarana keberlangsungan hidup. Selain itu, siswa sebaiknya lebih menguatkan perilaku bersikap santun dan hormat kepada guru dan menghargai sesama teman melalui kegiatan salam, sapa, dan senyum setiap sebelum memasuki kelas, juga

dapat terus melestarikan kegiatan halal bi halal dan kegiatan lainnya guna menjaga interaksi dengan sesama teman.

b. Bagi Sekolah

Bagi lembaga sekolah, seharusnya dapat mempertahankan kegiatan yang dapat memberikan wadah bagi siswa untuk saling berinteraksi dan bersosialisasi secara menyeluruh dengan sesama teman, baik melalui kegiatan halal bi halal, bersih lingkungan, perlombaan antarsiswa, dan sebagainya.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, seharusnya dapat meminimalisir adanya kekurangan atau keterbatasan dalam penelitian ini dan sebaiknya peneliti dapat mengontrol faktor-faktor yang dapat memengaruhi pengisian instrumen sehingga data yang dihasilkan lebih valid.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat kekurangan, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menyempurnakan penelitian ini menjadi lebih baik lagi. Selain itu, sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menggali dan meneliti variabel lainnya yang berpotensi menjadi faktor terbesar yang memengaruhi interaksi sosial misalnya pola asuh keluarga, serta menggali aspek-aspek psikologis lainnya misalnya citra diri atau harga diri yang terkait secara intens.